



Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Total Aktiva Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Garment dan Tekstil di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Mega Latifah

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

megalatifab41@gmail.com

Diserahkan tanggal 05 Januari 2023 | Diterima tanggal 15 Maret 2023 | Diterbitkan tanggal 31 Maret 2023

Abstract:

This study aims to determine the partial and simultaneous effect of production costs, operational costs, and total assets on net profit of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. The data used in this study are secondary data in quantitative form obtained from annual financial reports published on the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The population in this study are all textile and garment companies. The research sample was taken using purposive sampling method. From a population of 22 companies, 17 companies were obtained as samples. The data analysis method used is descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. Based on the partial results of the study (t test) it shows that the variables of production costs and operational costs have a significant effect on net income because the sig value is 0.05 while total assets have no effect on net income. The results of the simultaneous study (f test) show that the variables of production costs, operational costs and total assets have a significant influence on stock returns. Calculation of the coefficient of determination (adjusted R square) shows that all independent variables, namely production costs, operational costs and total assets can explain the stock return variable of 0.27% while the remaining 99.73% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Production Costs, Operational Costs, Total Assets and Net Income

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan total aktiva secara parsial dan simultan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk kuantitatif diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Tekstil dan Garment. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Dari populasi sebanyak 22 perusahaan diperoleh 17 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel biaya produksi dan biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih karena nilai sig 0,05 sedangkan total aktiva tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Hasil penelitian secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel biaya produksi, biaya operasional dan total aktiva memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Perhitungan koefisien determinasi (adjusted R square) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu biaya produksi, biaya operasional dan total aktiva dapat menjelaskan variabel return saham sebesar 0,27% sedangkan sisanya 99,73 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Biaya Produksi, Biaya Operasional, Total Aktiva dan Laba Bersih.*

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Secara teoritis tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk mencapai laba bersih yang maksimal. Menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan, menyatakan bahwa “Laba bersih (Net Profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak”. Agar memperoleh laba yang sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba. Menurut Milton dalam bukunya Akuntansi Biaya Laba bersih adalah hasil dari transaksi pendapatan, biaya, untung maupun rugi. Transaksi tersebut dibuat dalam sebuah laporan yaitu laba rugi, laba merupakan selisih dari pendapatan dan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam satu masa akuntansi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Aditya Achmad Fathony, 2018 ; Yulianti Wulandari, 2020) Laba bersih merupakan suatu ukuran profitabilitas perusahaan dimana dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai dari penggunaan asset yang dikuasai. Secara umum perusahaan biasanya diarahkan untuk mencapai laba bersih yang maksimal sehingga dapat menjadi jaminan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi secara stabil. Agar memperoleh laba yang sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba. Ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan yaitu biaya, harga jual dan volume penjualan atau produksi. Sedangkan Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sayyida, 2020) di mana Tingginya biaya produksi berdampak pada tingkat penjualan. Secara kuantitas, suatu perusahaan sudah membatasi hasil produksinya dengan menyesuaikan pada biaya produksi yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produk secara kuantitas berkurang tentunya juga berdampak pada laba yang diperoleh. Pentingnya menekan biaya produksi karena berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan.

Selain biaya produksi, biaya operasional juga merupakan faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh. Biaya operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas perusahaan diluar aktivitas produksi guna mencapai tujuan perusahaan. Biaya operasional dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas yang diupayakan oleh perusahaan. Selain biaya produksi, biaya operasional juga merupakan faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh. Dalam penelitian (Fransiska Ernawati, 2021) Terdapat pengaruh signifikan antara biaya operasional dengan laba bersih dimana biaya operasional berpengaruh negative terhadap laba bersih. Hal ini berarti semakin rendah biaya operasional maka semakin tinggi laba yang diperoleh dan sebaliknya. Harta atau aktiva yang

dimiliki baik lancar maupun tetap tentunya memberikan kontribusi kelancaran usaha perusahaan. Aktiva merupakan harta yang dimiliki perusahaan dapat berupa aktiva lancar (modal kerja perusahaan) dan aktiva tetap (harta yang dapat digunakan dalam masa waktu yang panjang lebih dari satu tahun), dengan demikian maka aktiva merupakan harta yang dimiliki perusahaan di masa tertentu, Aktiva ini terbagi menjadi aktiva lancar/harta lancar yaitu uang cash dan aktiva lain yang bisa dicairkan dengan cash tunai, Sementara menurut (Hery,2019) aktiva tetap merupakan harta perusahaan dengan atau tidak berwujud, memiliki manfaat ekonomis melebihi satu periode yang berguna bagi kegiatan usaha.

Dalam buku (Tiono,2018:78; Jogi,2020:79) Total aktiva merupakan indikator pada ukuran perusahaan, yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, ukuran perusahaan dapat pula dilihat dari total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. pada penelitian Masril di mana total aset adalah manfaat ekonomis yang akan di terima pada masa mendatang, atau akan di kuasai oleh perusahaan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian. pada penelitian ini semakin tinggi rasio perputaran aset, maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. aset juga dapat mempengaruhi terhadap laba apabila aset perusahaan terlalu kecil maka perusahaan tidak dapat mengembangkan perusahaannya secara maksimal, dengan menggunakan aset yang besar di harapkan laba perusahaan juga besar. pada penelitian ini total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Alasan dijadikannya industry tekstil dan garment dikarenakan perusahaan tekstil dan garment merupakan perusahaan yang memiliki daya saing yang ketat. Banyaknya produk tekstil impor dipasar domestik menjadikan produk didalam negeri sulit bersaing dikarenakan harga produk impor tersebut jauh dibawah harga produk didalam negeri. Menyebabkan penurunan pada laba yang menyebabkan satu-persatu industry tekstil dan garment mengalami penurunan dan kerugian baik dalam biaya produksi sampai biaya operasional yang menyebabkan rendahnya tingkat laba bersih yang didapat oleh perusahaan. Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, terdapat *research gap*. Pada penelitian yang di mana di lakukan, Ketika hasil produk secara kuantitas berkurang tentunya juga berdampak pada laba yang diperoleh. Pentingnya menekan biaya produksi karena berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Dalam penelitian Jusuf, Biaya Operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Artinya setiap kenaikan biaya operasional akan diikuti oleh kenaikan laba bersih. Dan pada penelitian semakin tinggi rasio perputaran aset, maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Pada penelitian ini

Sedangkan biaya produksi, biaya operasional dan total aktiva terhadap laba bersih tidak berpengaruh, Biaya Produksi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Artinya setiap kenaikan atau penurunan Biaya Produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, oleh sebab itu Biaya Produksi belum optimal dan belum mampu memberikan pengaruh yang baik untuk Laba Bersih. pada penelitian (Fransiska Ernawati,2021) bahwa biaya operasional terhadap laba bersih memiliki hubungan dengan arah negatif yang berarti semakin rendah biaya operasional maka semakin tinggi laba bersih yang di peroleh dan sebaliknya dan menunjukkan bahwa dalam penelitiannya pengaruh total aktiva terhadap laba bersih pada perusahaan di mana pada penelitian ini bernilai negatif yang berarti terdapat pengaruh negative antara total aktiva dengan laba bersih artinya semakin besar total aktiva maka semakin kecil laba bersih.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik, garis dan lain sebagainya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data-data yang sumbernya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen, dokumennya bisa berupa catatan, buku, dan majalah, web site berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari biaya produksi, biaya operasional, total aktiva terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (tekstil dan garment) tahun 2018-2020. Berikut ini uraian penjelasan untuk berbagai hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya.

Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih

Hasil uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa variabel biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Hasil ini dibuktikan pada perhitungan SPSS dengan nilai signifikansi sebesar $0,711 < 0,05$ dan nilai thitung $> t_{tabel}$ atau $0,373 > 1,678$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Biaya Produksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Biaya Produksi berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Artinya jika Biaya Produksi mengalami kenaikan, maka Laba Bersih pun akan meningkat, begitupun sebaliknya, jika Biaya Produksi mengalami penurunan maka Laba Bersih pun mengalami penurunan.

Biaya Produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Artinya setiap kenaikan atau penurunan Biaya Produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, oleh sebab itu Biaya Produksi belum optimal dan belum mampu memberikan pengaruh yang baik untuk Laba bersih.

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Hasil uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Hasil ini dibuktikan pada perhitungan SPSS dengan nilai signifikansi sebesar $0,654 < 0,05$ dan nilai thitung $> t_{tabel}$ atau $-0,451 > 1,678$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

Biaya Operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba bersih. Artinya setiap kenaikan biaya operasional akan diikuti oleh kenaikan laba bersih, dimana laba bersih

merupakan selisih antara laba sebelum pajak dikurangi pajak, maka faktor beban pajak pun akan mempengaruhi laba bersih. Sehingga meskipun biaya operasional meningkat, namun beban pajaknya kecil maka laba bersih tetap bisa meningkat, begitu pun sebaliknya apabila biaya operasional menurun, namun beban pajaknya besar maka laba bersih pun akan menurun. Biaya operasional terhadap laba bersih memiliki hubungan dengan arah negatif yang berarti semakin rendah biaya operasional maka semakin tinggi laba bersih yang diperoleh dan sebaliknya.

Pengaruh Total Aktiva Terhadap Laba Bersih

Hasil uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa variabel total aktiva berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Hasil ini dibuktikan pada perhitungan SPSS dengan nilai signifikansi sebesar $0,220 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-1,243 > 1,678$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

Total aktiva memberikan pengaruh positif dan searah, apabila total aktiva meningkat satu satuan maka akan meningkatkan laba bersih pada perusahaan dengan asumsi variabel pendapatan bernilai tetap. Variabel pendapatan memberikan pengaruh positif dan searah, apabila pendapatan meningkat satu satuan maka akan meningkatkan laba bersih pada perusahaan perbankan yang masuk dengan asumsi variabel total aktiva bernilai tetap.

Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diketahui nilai C sebesar 0,555 dengan tingkat signifikan yaitu 0,005 dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai 0,05 atau $0,005 < 0,05$. Maka biaya produksi, biaya operasional dan total aktiva berpengaruh secara simultan atau dapat mempengaruhi laba bersih secara bersama-sama atau hipotesis (H_0) diterima.

Secara parsial biaya produksi memiliki pengaruh negatif terhadap laba bersih, biaya operasional memiliki pengaruh negatif terhadap laba bersih dan total aktiva memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih tetapi secara simultan yang dilihat berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan dapat disimpulkan biaya produksi, biaya operasional dan total aktiva secara bersama-sama dapat mempengaruhi laba bersih artinya ketiga variabel ini sama-sama mampu menjelaskan laba bersih.

Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan menunjukkan kemampuan biaya produksi, biaya operasional dan total aktiva mempengaruhi laba bersih dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,005 < 0,05$, artinya ketiga variabel secara bersama-sama dapat dijadikan acuan auditor dalam menerbitkan laba bersih.

Besaran pengaruh secara simultan variabel biaya produksi, biaya operasional dan total aktiva terhadap laba bersih sebesar 0,289% hal ini berarti, ketiga variabel mampu menjelaskan secara bersama-sama laba bersih.

SIMPULAN

maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dari hasil tabel uji t diketahui bahwa variabel biaya produksi tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Dari hasil tabel uji t diketahui bahwa variabel Biaya Operasional tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun

2018-2020. Dari hasil tabel uji t diketahui bahwa variabel total aktiva berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Dari hasil tabel uji f diketahui bahwa variabel biaya produksi, biaya operasional dan total aktiva berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran, serta perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas dengan tema yang sama, tetapi dengan kondisi objek, variabel serta periode penelitian yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi semua pihak yang membutuhkan, selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan dalam manajemen laba pihak pemegang institusional wajib diperkuat oleh setiap perusahaan dimana hal ini sangat berpengaruh pada laba bersih setiap perusahaan, karena dengan pengelolaan yang baik akan mampu mengendalikan perusahaan dan keputusan pendanaan sebagai penentu sumber pendanaan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel dan serta bisa memperpanjang tahun penelitian dan memperluas objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph Matz, Ph.D, Milton F. Usry, Ph.D. CPA. *Akuntansi Biaya, Perencanaan Dan Pengendalian Jilid 2 Edisi Kedelapan*. Jakarta, 1990.
- Aisah, Anis Siti, and DWINANTO PRIYO SUSETYO. "PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN JUMLAH PENJUALAN JASA TERHADAP LABA BERSIH (STUDI PADA PT. NUANSA ILHAM PRIMA SUKABUMI): Akuntansi Publik." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi 2*, no. 2 (2021): 20–36.
- Aryani, Lusiana, Ambok Pangiuk, and Mellya Embun Baining. "PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERSEDIAAN DAN TOTAL AKTIVA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SYARIAH DI DAFTAR EFEK SYARIAH." PhD Thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Assauri, S. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Bambang Supomo, Abdul Halim. *Akuntansi Manajemen, Edisi 1*. Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- Daljono. *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok Dan Pengendalian. Edisi Ketiga*. Semarang, 2011.
- Drs. Abas Kartadinata. *Akuntansi Dan Analisa Biaya*. Jakarta, 1986.
- Ernawati, Francisca, and Suwitho Suwitho. "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM) 4*, no. 9 (2015).
- Fathony, Aditya Achmad, and Yulianti Wulandari. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII." *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA 11*, no. 1 (2020): 43–54.
- Felicia, Felicia, and Robinhot Gultom. "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2015." *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX 1*, no. 1 (2018): 1–12.

- Ferliyanti, Herlina. "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016." *Jurnal Akrab Juara* 4, no. 1 (2019): 52–62.
- F.Usry, Milton. *Akuntansi Biaya*. Jakarta,Salemba Empat: Krista S.E.,Akt., 2004.
- Henry Simamora. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 1*. Yogyakarta:STIE YKPN Yogyakarta, 2012.
- Hery, S.E.,M.Si. *Akuntansi Aktiva,Utang Dan Modal Edisi 2*. Klitren Lor GK III/15 Yogyakarta, 2016.
- Kartika, Andi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Dinamika Keuangan Dan Perbankan* 3, no. 2 (2011): 152–71.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Keuangan Pt. Surya Gemilang Agro Mandiri desa Dendang Kab. Tanjab Timur, 2019 2018.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya, Edisi 5*. Yogyakarta:Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2013.
- Muria, Gusganda. "Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016)." *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2018): 19–33.
- Nurawaliah, Septi, Sutrisno Sutrisno, and Risma Nurmilah. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih (CV. NJ Food Industries)." *Jurnal Proaksi* 7, no. 2 (2020): 135–50.
- Nurlela, bustami. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Philips E. Fess, dan C. Rollin Niswonger. *DASAR-DASAR AKUNTANSI*. Edisi Revisi 1. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1992.
- Putra Mahardika, Indra S.E., Ak., M. Ak. *AKUNTANSI BIAYA*. Yogyakarta: QUADRANT, 2018.
- Ramadhan, Fadillah Zainnah. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih." *Universitas Komputer Indonesia*, 2015.
- Rezki, Muhammad, Sucipto Sucipto, and Bambang Kurniawan. "ANALISIS PENGARUH PENERIMAAN PAJAK TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA JAMBI TAHUN 2016-2020." PhD Thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Riwayadi. *Akuntansi Biaya*. Jakarta:Salemba Empat, 2014.
- Rudianto. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta, 2012.
- "Sayyida, 2014, Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan, Jurnal Performance Bisnis Dan Akuntansi, Vol. IV, No. 1 - Penelusuran Google."
- Sembiring, Masta, and Siti Aisyah Siregar. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih." *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan* 2, no. 3 (2018): 135–40.
- Septian Bayu Kristanto, Sofia Prima Dewi. "AKUNTANSI BIAYA." 2014, IN MEDIA edition.
- Simamora, Henry. *Manajemen Pemasaran Internasional (Jilid 1)*. Jakarta:Salemba Empat, 2000.
- Siregar Baldric, suripto, bambang, dkk. *Akuntansi Biaya", Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Surjadi. *Akuntansi Biaya*. Indeks; Jakarta, 2013.
- Syafri, Drs,MS Ac, Harahap Sofyan. *Teori Akuntansi LAPORAN KEUANGAN*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996.
- Yulius Jogi C, Tiono. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Di Bursa Efek Indonesia, Akuntansi Bisnis*. Universitas Kristen Petra, 2013.

Zulkarnain, Muhammad. “Pengaruh Total Aktiva Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Perbankan LQ 45 BEI).” *Journal of Applied Business Administration* 4, no. 1 (2020): 1–8.